

**PERSEPSI PETANI TAMBAK PADA PENGELOLAAN TAMBAK
SISTEM WANAMINA DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN
MANGROVE DI KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG**

SKRIPSI



Oleh :

Arlina Intan Kusumaningrum

H0811013

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**PERSEPSI PETANI TAMBAK PADA PENGELOLAAN TAMBAK
SISTEM WANAMINA DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN
MANGROVE DI KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Arlina Intan Kusumaningrum

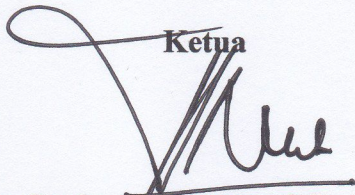
H 0811013

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 31 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua


Dr. Sapia Anantanyu, S.P., M.Si.
NIP. 19681227 199403 1 002

Anggota I


Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si.
NIP. 19800302 200501 2 001

Anggota II


Nuning Setyowati, S.P., M.Sc.
NIP. 19820325 200501 2 001

Surakarta, 2018

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas pertanian
Dekan**


Prof. Dr. Ir. Bambang Pujasmanto, M.S.
NIP. 19560225 198601 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'alaamiin. Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas kelimpahan karunia dan rahmatNya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Persepsi Petani Tambak pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina dalam Upaya Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tugu Kota Semarang dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibuk, suluh hidup terbaik bagi Penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah lelah dihatur, kasih sayang, semangat dan kepercayaan yang tiada habis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc., selaku Kepala Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, sekaligus penguji yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran kepada Penulis.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S., selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Bapak Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada Penulis.
6. Ibu Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si., selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada Penulis.
7. Bapak Widiyanto, S.P., M.Si., selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama sebelum studi S3 untuk arahan dan masukan kepada Penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu dan bantuannya selama menempuh perkuliahan.
9. Mbak Ira dan Mbak Dewi atas bantuannya selama perkuliahan dan skripsi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
10. Kepala Badan Penanaman Modal Jawa Tengah dan Kesbangpol Kota Semarang beserta jajarannya yang membantu dan memberikan perijinan penelitian.
11. Camat Kecamatan Tugu beserta staff jajarannya yang telah membantu dan memberikan perijinan penelitian.
12. Kepala Dinas Perikanan Kota Semarang beserta jajarannya, Bapak Suharto, Ibu Martha yang telah membantu dalam memberikan data pendukung penelitian.
13. Ibu Erna, Bapak Sujoko, Mas Arifin, Bapak Ali Imron dan responden penelitian atas kesediaannya membantu pengumpulan data di lapang.
14. Faris Faishal Fakhri, adik sekaligus penyemangat terbaik.
15. Bulik, Marik Sri Husnul Khotimah, S.Si., M.Sc., Apt. dan Mbak Erna Kumalasari N Dzilhaq, S.T., M.T., atas perhatian, semangat dan motivasi yang diberikan.
16. Teman-teman terbaik: Amalia, Mbak Anik, Annisa Zahrotun, Aristiyana, Astira dan Aziz, atas kesediaannya menjadi penampung segala keluh, teman perjalanan, pengingat dan penopang kepala agar tetap tegak.
17. Annasta Ilmi, terima kasih telah menjadi teman berbagi dalam banyak hal.
18. Desy Ekawati, teman karib yang menemani perjalanan ke Semarang. Terima kasih atas doa-doa baik dan segala kelapangan hatinya.
19. Teman-teman KKN Kebangsaan di Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau: Tika, Fatimah, Aisyah, Reni, Maisarah, Sahl, Ismail, Arik, Jailani, Ison, Gogo, Bang Fadil, Bang Dian yang telah menjadi bagian dari cerita dan perjalanan tak terbayangkan.

20. Teman-teman terdekat: Zahrotul Wakhidah, Septi Lovia, Yanti Nurul H, Sahda Fathurrohmah, Mbak Nadiya Rahayu, Shufiyati Muniroh, Bunga Anansa, Mbak Ayu Soraya, Mbak Ishlah Bunga, Lia Setyanisa dan Nurmiyati.
21. Teman-teman yang bersama-sama berjuang: Ari Leksono, Anissa Retno, Febriana Risky, Odeliafaya, Firas Nuhaa, Muhammad Farras. Terima kasih telah menemani, dukungan juga atas semangat yang saling diberikan.
22. Teman-teman Winning Eleven yang telah menjadi teman-teman baik selama kuliah. Terima kasih atas canda, tawa, cerita dan pengalaman. Terkhusus untuk Anggher Fahmi, Alfian Noor, Yunita Windy, Yoesti Silvana yang selalu memberikan semangat.
23. Teman-teman PERINTIS dan Saintis, atas nasehat dan pengingat kepada muara segala perjuangan.
24. Keluarga LPM Folia dan FUSI atas pengalaman berharga berorganisasi.
25. Kakak-kakak Agribisnis 2010 serta adik-adik Agribisnis 2012 dan 2013 yang telah memberikan semangat dan arahan. Terkhusus untuk Audina, Yunita Khusnul, Abidatul Kumala, Fitrotun Nisa, Elya dan Sonia terima kasih banyak atas kesediaannya membantu dalam penyelesaian skripsi.
26. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| RINGKASAN | xii |
| SUMMARY | xiii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Penelitian Terdahulu | 10 |
| B. Tinjauan Pustaka | 12 |
| 1. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan | 12 |
| 2. Budidaya Tambak | 16 |
| a. Pengertian Tambak | 16 |
| b. Tambak Wanamina | 17 |
| c. Hutan Mangrove | 22 |
| 3. Persepsi Petani | 26 |
| a. Pengertian Persepsi | 26 |
| b. Faktor Pembentuk Persepsi | 28 |
| 4. Petani Tambak | 32 |
| C. Kerangka Berpikir | 34 |
| D. Pembatasan Masalah | 36 |
| E. Hipotesis | 36 |
| F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 37 |
| III. METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Metode Dasar Penelitian | 44 |
| B. Metode Penentuan Sampel | 44 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 48 |
| D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 49 |

| | |
|--|------------|
| E. Transformasi Data | 53 |
| F. Metode Analisis Data | 55 |
| 1. Pengujian Model | 56 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 59 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian | 64 |
| B. Persepsi Petani Tambak Pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina | 74 |
| 1. Persepsi Petani Tambak Terhadap Pelestarian Hutan Mangrove | 75 |
| 2. Persepsi Petani Tambak Terhadap Pengelolaan Tambak..... | 76 |
| 3. Persepsi Petani Tambak Terhadap Manfaat Wanamina | 79 |
| 4. Persepsi Petani Tambak Terhadap Tujuan Wanamina | 81 |
| C. Faktor Pembentuk Persepsi Petani Tambak | 83 |
| D. Pengaruh Faktor Pembentuk Persepsi Terhadap Persepsi Petani Tambak Pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina | 94 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 103 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1. | Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Indonesia Tahun 2013-2015 | 2 |
| Tabel 2. | Produksi Ikan Bandeng Menurut Jenis Perlakuan Tambak | 4 |
| Tabel 3. | Variabel Faktor Pembentuk Persepsi Petani Tambak | 40 |
| Tabel 4. | Variabel Persepsi Petani Tambak Pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina dalam Upaya Pelestarian Hutan Mangrove | 41 |
| Tabel 5. | Produksi Perikanan Darat/ Tambak Menurut Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2013 dan Luas Mangrove di Kota Semarang Tahun 2010 dan 2015 | 45 |
| Tabel 6. | Jumlah Sampel Penelitian | 47 |
| Tabel 7. | Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian | 49 |
| Tabel 8. | Hasil Uji Validitas Item Faktor Pembentuk Persepsi Petani Tambak ... | 51 |
| Tabel 9. | Hasil Uji Validitas Item Persepsi Petani Tambak | 52 |
| Tabel 10. | Hasil Uji Reliabilitas | 53 |
| Tabel 11. | Transformasi Skala Variabel Aksesibilitas Informasi | 54 |
| Tabel 12. | Transformasi Skala Variabel Persepsi | 55 |
| Tabel 13. | Uji Koefisien Determinasi | 57 |
| Tabel 14. | Uji F | 58 |
| Tabel 15. | Uji t | 59 |
| Tabel 16. | Uji Normalitas | 60 |
| Tabel 17. | Uji Autokorelasi | 61 |
| Tabel 18. | Uji Multikolinieritas | 62 |
| Tabel 19. | Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 66 |
| Tabel 20. | Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 66 |
| Tabel 21. | Jenis Tanaman, Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 70 |
| Tabel 22. | Luas Area Perikanan Darat di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 71 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 23. | Produksi Perikanan Darat di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 71 |
| Tabel 24. | Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Petani Tambak Pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina dalam Upaya Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tugu Kota Semarang | 75 |
| Tabel 25. | Persepsi Petani Tambak Terhadap Pelestarian Hutan Mangrove | 76 |
| Tabel 26. | Persepsi Petani Tambak Terhadap Pengelolaan Tambak | 77 |
| Tabel 27. | Persepsi Petani Tambak Terhadap Manfaat Wanamina | 79 |
| Tabel 28. | Persepsi Petani Tambak Terhadap Tujuan Wanamina | 81 |
| Tabel 29. | Distribusi Responden Berdasarkan Umur | 83 |
| Tabel 30. | Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal | 84 |
| Tabel 31. | Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Non Formal | 85 |
| Tabel 32. | Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman | 87 |
| Tabel 33. | Distribusi Responden Berdasarkan Aksesibilitas Informasi | 89 |
| Tabel 34. | Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pihak Lingkungan Sosial . | 91 |
| Tabel 35. | Pihak-pihak dalam Lingkungan Sosial Responden | 92 |
| Tabel 36. | Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga Satu Musim Panen | 93 |
| Tabel 37. | Pengaruh Faktor-faktor Pembentuk Persepsi Terhadap Persepsi Petani Tambak Pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Model Penelitian | 36 |
| Gambar 2. <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas | 63 |
| Gambar 3. Peta Wilayah Kota Semarang | 64 |
| Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Keadaan Penduduk Menurut Pekerjaan/ Mata Pencaharian di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 68 |
| Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2015 | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2.** Peta Kecamatan Tugu
- Lampiran 3.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4.** Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 5.** Hasil Uji Validitas Faktor Pembentuk Persepsi
- Lampiran 6.** Hasil Uji Validitas Persepsi
- Lampiran 7.** Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8.** Identitas Responden Penelitian
- Lampiran 9.** Tabulasi Penelitian
- Lampiran 10.** Hasil Uji Regresi
- Lampiran 11.** Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 12.** Dokumentasi Penelitian

RINGKASAN

Arlina Intan Kusumaningrum. H0811013. *Persepsi Petani Tambak pada Pengelolaan Tambak Sistem Wanamina dalam Upaya Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Dibimbing oleh Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. dan Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pembangunan pertanian tidak hanya mencakup peningkatan produktivitas secara ekonomi dan sosial, tetapi juga mencakup kelestarian ekologi. Pengelolaan tambak sistem wanamina adalah salah satu inovasi dalam perikanan yang mencakup kelestarian ekologi, ekonomi dan sosial. Wanamina adalah pendekatan yang terintegrasi untuk konservasi mangrove dan menghasilkan keuntungan ekonomi dari budidaya perikanan. Pengelolaan tambak sistem wanamina dilakukan oleh petani tambak di Kecamatan Tugu Kota Semarang pada awal tahun 2000. Terdapat perbedaan perilaku terhadap penerapan pengelolaan ideal wanamina yang mengindikasikan perbedaan persepsi petani tambak pada pengelolaan tambak sistem wanamina. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi, mengidentifikasi faktor pembentuk persepsi dan menganalisis pengaruh faktor pembentuk persepsi terhadap persepsi petani tambak pada pengelolaan tambak sistem wanamina.

Metode dasar dalam penelitian ini adalah eksplanatori dengan teknik survei. Sampel sebanyak 45 responden ditentukan dengan metode *proportional random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pencatatan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi yang baik dikaji dari aspek pelestarian hutan mangrove, pengelolaan tambak, manfaat wanamina dan tujuan wanamina. Persepsi petani tambak terhadap pelestarian hutan mangrove termasuk dalam kategori skor tinggi, sedangkan persepsi terhadap pengelolaan tambak termasuk kategori sedang. Persepsi petani tambak terhadap manfaat dan tujuan wanamina termasuk kategori skor tinggi. Faktor pembentuk persepsi dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pengalaman, aksesibilitas informasi, lingkungan sosial dan pendapatan. Faktor yang berpengaruh terhadap terbentuknya persepsi adalah umur, pendidikan formal, aksesibilitas informasi dan lingkungan sosial. Umur memiliki pengaruh sebesar 30,3% dengan hubungan yang positif. Pendidikan formal berpengaruh sebesar 38,3% dengan hubungan yang positif. Aksesibilitas informasi berpengaruh sebesar 95,9% dengan hubungan positif. Lingkungan sosial memiliki pengaruh sebesar 46,6% dengan hubungan negatif. Saran yang untuk penelitian ini adalah peningkatan sosialisasi peraturan perundangan pelestarian hutan mangrove, melakukan peningkatan frekuensi pendidikan non formal bekerja sama dengan organisasi, instansi dan dinas, serta optimalisasi kelompok tani guna terbentuknya diskusi terarah dan informasi dengan kualitas yang baik.

SUMMARY

Arlina Intan Kusumaningrum. H0811013. *Fishpond Farmer's Perception of Silvofishery As Pond Management System In An Attempt To Mangrove Forest Conservation In Tugu Subdistrict Semarang City*. Advised by Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. and Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Agriculture development is not just about increasing economic and social productivity, but also ecological sustainability. Silvofishery is one of fishery innovations that including economic, social and ecological sustainability. Silvofishery is an integrated approach to the mangrove conservation while capitalizing on the economic benefits of aquaculture. Silvofishery system has been applied by fishpond farmer in Tugu Subdistrict Semarang City since the early 2000s. There are behavior difference about application of ideal management of wanamina that indicate difference on fishpond farmer's perception of silvofishery system. The aims of this study are examining perception, identifying the factors forming perception and analyzing influence factors of fishpond farmer's perception.

This study was using explanatory method and survey technique. Total sample was 45 fishpond farmers that determined using proportional random sampling method. This study was using primary and secondary data. The data were collected by interview, observation and recording. The data were analyzed by regression analysis. Measurement scale in this study was Likert scale.

The study shown that there are good perceptions towards mangrove forest conservation, pond management, benefit of silvofishery and purpose of silvofishery. Fishpond farmer's perception of mangrove forest conservation categorized by score as high category, while fishpond farmer's perception of pond management was medium. Fishpond farmer's perception towards benefit and purpose of silvofishery was on high category. Factors forming perception in this study were age, formal education, non formal education, aquaculture experience, information accessibility, social environment and income. Influence factors of fishpond farmer's perception were age, formal education, information accessibility and social environment. Age has positive influence towards perception amounted 30.3%. Formal education has positive influence amounted 38.3%. Information accessibility has positive influence amounted 95.9%. Social environment has negative influence towards perception amounted 46.6% of perception. The reserve for this study are improving socialization of mangrove forest conservation regulation, intensifying frequency of non formal education that collaborating with organizations, agencies, and optimalization farmer group for discussion and good quality information.